

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing ditutup menguat 0,2% dan 0,5%, didukung oleh penguatan saham teknologi mega-cap dan optimisme terhadap prospek pertumbuhan berbasis kecerdasan buatan (AI). Sementara itu, Dow Jones Industrial Average melemah 0,5% karena investor melakukan aksi ambil untung setelah reli pekan lalu.

Saham-saham terkait AI tetap menjadi pendorong utama sentimen setelah Amazon.com dan OpenAI mengumumkan kerja sama jangka panjang senilai sekitar US\$38 miliar, di mana Amazon Web Services akan menyediakan infrastruktur cloud berskala besar untuk mendukung generasi model berikutnya dari OpenAI. Kesepakatan ini memperkuat ekspektasi bahwa belanja infrastruktur AI akan terus meningkat sampai 2025, menguntungkan emiten chip dan penyedia data center. Saham Amazon naik lebih dari 4% pada Senin, sementara saham Nvidia menguat 2,2%.

Presiden AS Donald Trump mengatakan pada Senin bahwa chip AI “Blackwell” terancang milik Nvidia akan diperuntukkan hanya bagi penggunaan di AS, menegaskan sikap proteksionis pemerintahannya. Analis memperingatkan bahwa pernyataan tersebut dapat meningkatkan ketegangan dagang dengan China.

Dari sisi ekonomi, indeks manufaktur ISM terbaru menunjukkan aktivitas pabrik di AS mengalami kontraksi untuk bulan kedelapan berturut-turut pada Oktober, dengan angka 48,7—di bawah level 50 yang menjadi batas antara ekspansi dan kontraksi. Penutupan pemerintahan yang masih berlangsung—berpotensi menjadi yang terlama dalam sejarah AS—membuat investor dan pembuat kebijakan The Fed kehilangan sejumlah data penting untuk menilai kondisi ekonomi AS.

PASAR EROPA: Bursa Eropa bergerak variatif pada Senin, seiring investor mencermati rilis data manufaktur regional. Indeks DAX di Jerman naik 0,7%, FTSE 100 di Inggris turun 0,2%, dan CAC 40 di Prancis melemah 0,1%.

Di Spanyol, HCOB Manufacturing PMI berada di level 52,1, di atas proyeksi 51,7. Sementara itu, Prancis berada di 48,8—sedikit di atas ekspektasi 48,3—dan Jerman berada di 49,6 sesuai perkiraan. Secara keseluruhan, Eropa berada di angka 50, selaras dengan prediksi.

Bank Sentral Eropa mempertahankan suku bunga tidak berubah pekan lalu, untuk ketiga pertemuan berturut-turut, dengan pembuat kebijakan menyatakan kebijakan berada pada “posisi yang tepat”. Rapat kebijakan terakhir tahun ini akan dilakukan Desember, dan banyak ekonom kini memperkirakan ECB akan menahan suku bunga stabil, kemungkinan hingga sebagian besar tahun 2026.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa Asia lesu pada Senin ketika investor mencerna tanda-tanda perlambatan momentum pada sektor manufaktur China, sementara saham Korea Selatan mencetak rekor tertinggi, didorong lonjakan emiten chip besar.

Indeks manufaktur swasta RatingDog China (PMI) turun menjadi 50,6 pada Oktober dari 51,2 bulan sebelumnya, di bawah proyeksi 50,7. Data ini menunjukkan ekspansi aktivitas pabrik yang masih terbatas serta menegaskan bahwa ekonomi terbesar kedua dunia itu masih tertekan oleh lemahnya permintaan domestik dan global.

Indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,0%. Pasar Jepang libur karena hari raya nasional.

Korea Selatan menjadi sorotan regional setelah data pemerintah yang dirilis Sabtu menunjukkan ekspor naik 3,6% pada Oktober secara tahunan, mengalahkan ekspektasi penurunan tipis. Pengiriman semikonduktor melonjak 25,4%, menandakan permintaan global yang tetap kuat.

KOMODITAS: Harga minyak stabil pada Senin ketika pasar menyeimbangkan kenaikan pasokan terbaru OPEC+ dengan rencana kelompok tersebut untuk menghentikan peningkatan produksi pada kuartal I-2026, serta kekhawatiran kelebihan pasokan dan lemahnya data manufaktur Asia.

Minyak Brent kontrak Januari naik 12 sen atau 0,2% menjadi US\$64,89 per barel. Minyak WTI (West Texas Intermediate) naik 7 sen atau 0,1% menjadi US\$61,05 per barel. OPEC+, organisasi yang terdiri dari OPEC dan produsen sekutu, sepakat pada Minggu untuk meningkatkan produksi sebesar 137.000 barel per hari (bph) pada Desember. OPEC+ juga sepakat menghentikan kenaikan produksi pada kuartal pertama tahun depan.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +1.36% ke zona hijau di level 8275.08, dimana area resistance selanjutnya adalah angka 8300. Kenaikan angka IHSG sebagian besar didukung oleh penguatan BBKA, TLKM dan BRMS serta kembali naiknya saham - saham yang berada dan memiliki afiliasi dalam Group Barito. Jika ingin trading untuk saham konglomerasi, bisa memanfaatkan momentum scalping buy di tengah breakout indeks 8300 dengan tetap memperhatikan support dan resistance saham - saham konglomerasi, dan apakah masih kuat untuk melanjutkan breakout ataupun perhatikan apakah ada rotasi konglomerasi ke universe lain.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back to Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

JCI

8275.1 +111.2 (+1.36%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
303	273	142

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	989.8	PTRO	494.5
BRMS	749.9	BREN	447.4
BRPT	722.4	ASII	374.3
BBRI	660.7	TLKM	357.0
BMRI	614.7	ADRO	325.5

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	398.6	AMRT	75.8
PTRO	161.3	ICBP	59.1
BBRI	151.6	EMTK	45.1
TLKM	129.0	AMMN	39.6
ASII	127.2	DEWA	31.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.16	0.078	1.3%
USDIDR	16.657	27	0.2%
KRWIDR	11.66	0.0234	0.2%

IHSG

SCALP BUY

POTENTIAL CONTINUED RALLY TO PREVIOUS HIGH

Support 7600-7700 / 7900-8000
Resistance 8200-8300



Stock Pick

SPECULATIVE BUY

SCMA – Surya Citra Media Tbk

Entry 368-348
TP 368-348
SL <316



SPECULATIVE BUY

ENRG – Energi Mega Persada Tbk

Entry 885-850
TP 980-1020 / 1080-1090 / 1165
SL <800



SPECULATIVE BUY

TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk



Entry7150 – 7000

TP7500-7650 / 8100-8350 / 8500

SL<6800

BUY ON BREAK

ESSA – ESSA Industries Indonesia Tbk



Entry>640

TP670-690 / 745-765

SL<610

BUY ON BREAK

INTP – Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



Entry>6550

TP6800 / 7050-7250

SL<6325

Company News

AVIA: Guyur Dividen Interim IDR 600M

PT Avia Avian Tbk. (AVIA), emiten cat dekoratif dengan merek dagang Avian Brands, mengumumkan pembagian dividen interim sebesar Rp11 per saham untuk tahun buku 2025. Total nilai dividen yang akan dibagikan mencapai sekitar Rp600 miliar. Andreas Hadikrisno, Kepala Hubungan Investor AVIA menyebut, keputusan pembagian dividen interim ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah berkelanjutan kepada pemegang saham, di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan. Sampai dengan sembilan bulan pertama tahun 2025, Avian Brands mencatat penjualan sebesar Rp5,9 triliun, naik 9,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam periode tersebut, laba bersih Perseroan mencapai Rp1,18 triliun dengan margin laba bersih 20% "Keputusan distribusi dividen tentunya telah mempertimbangkan anggaran kebutuhan modal kerja, program share buyback, belanja modal baik rutin maupun ekspansi, serta kebutuhan pengembangan usaha lainnya," ujar Andreas dalam keterangan resmi, Senin (3/11/2025). Adapun jadwal pembagian dividen interim AVIA adalah sebagai berikut: Cum Dividen Pasar Reguler & Negosiasi: 11 November 2025 Cum Dividen Pasar Tunai: 13 November 2025 Record Date: 13 November 2025 Pembayaran Dividen: 20 November 2025 (Emiten News)

ITMG: Kantongi Restu, ITMG Buyback IDR 2.49 Triliun

Indo Tambangraya Megah (ITMG) bakal menggeber buyback maksimal Rp2,49 triliun. Rencana itu, telah mengantongi restu dari para investor. Izin buyback itu, meluncur dengan mulus dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada Senin, 3 November 2025. Sumber dana buyback dari kas internal sesuai peraturan berlaku, termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya dengan asumsi buyback dilaksanakan secara keseluruhan. Rapat juga memberi kuasa penuh, dan wewenang mutlak kepada direksi, atas diskresi mengambil setiap keputusan dan/atau melakukan tindakan menurut pertimbangan direksi dianggap baik. Buyback akan dilakukan melalui bursa efek, baik secara bertahap maupun sekaligus, dan diselesaikan paling lambat 12 bulan dari tanggal rapat umum pemegang saham luar biasa. Langkah buyback itu, berdasar tiga dimensi pertimbangan fundamental. Yaitu, harga saham saat ini belum sepenuhnya mencerminkan nilai fundamental, dan prospek jangka panjang. Nilai fundamental itu, mencakup posisi keuangan solid, dan kemampuan perseroan untuk mempertahankan kinerja operasional berkelanjutan. Selain itu, perseroan memiliki strategi pengembangan usaha diyakini dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang, sehingga pelaksanaan buyback diharap dapat memberi sinyal positif kepada pasar. Pelaksanaan buyback diharap memberi tingkat pengembalian lebih baik bagi pemegang saham, meningkatkan kepercayaan investor, dan mencerminkan keyakinan manajemen terhadap prospek usaha di masa mendatang. (Emiten News)

DRMA: Umumkan Akuisisi 82 Persen Saham Komponen Otomotif Roda Empat

Emiten komponen otomotif milik TP Rachmat, PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA), resmi mengumumkan rencana akuisisi 82% saham PT Mah Sing Indonesia dengan nilai transaksi mencapai Rp41 miliar. Langkah ini merupakan bagian dari strategi ekspansi Perseroan untuk memperluas portofolio produk di sektor komponen otomotif, khususnya komponen plastik kendaraan roda empat. Direktur DRMA Darmawan Widjaja menjelaskan bahwa transaksi ini bukan merupakan transaksi afiliasi, karena tidak terdapat hubungan kepemilikan maupun kesamaan pengurus antara kedua perusahaan. "Transaksi ini bukan merupakan transaksi afiliasi karena tidak ada hubungan kepemilikan atau pengurus yang sama di antara pihak-pihak yang terlibat," tulis Darmawan Senin (3/11). Perseroan menargetkan proses akuisisi akan rampung paling cepat pada 26 November 2025, atau 30 hari setelah pengumuman resmi di media massa. Setelah transaksi selesai, PT Mah Sing Indonesia akan menjadi bagian dari entitas konsolidasi Dharma Polimetal. Adapun struktur kepemilikan saham pasca-akuisisi akan berubah, di mana Dharma Polimetal akan menguasai 4,1 juta saham atau setara 82%, sementara PT Kingsanindo Perkasa Indah akan memiliki 900 ribu saham atau 18%. Sebelum transaksi ini, kepemilikan mayoritas sebesar 65% berada di tangan Vital Routes Sdn. Bhd. DRMA memastikan bahwa akuisisi tersebut tidak akan menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan perusahaan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Pengusaha Proyeksi Oversupply Nikel Berlanjut hingga 2027

Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) memproyeksikan kondisi oversupply atau kelebihan pasokan nikel akan berlanjut hingga 2027. Hal ini seiring dengan pasar stainless steel yang diperkirakan baru akan pulih 2 tahun ke depan. Ketua Umum FINI Arif Perdanakusumah mengatakan, oversupply nikel ditandai dengan peningkatan kapasitas produksi hingga 5 kali lipat dalam 5 tahun terakhir. Dalam catatannya, kapasitas produksi nikel saat ini mencapai 2,5 juta ton. Adapun, penggunaannya didominasi untuk stainless steel 70% dan baterai 15%. "Di stainless steel ini harapannya masih cukup besar karena kelebihan atau oversupply-nya itu kemungkinan akan berakhir di 2027," kata Arif saat berkunjung ke Kantor Bisnis Indonesia, Senin (3/11/2025). Arif menyebut, oversupply nikel masih akan terjadi pada tahun depan lantaran kondisi perekonomian dunia yang membuat pasar masih lesu. Sementara itu, pada 2027, dia melihat oversupply mulai susut menyeimbangkan demand atau permintaan. Dari 2027, pihaknya memperkirakan mulai terjadi defisit antara kebutuhan dan produksi eksisting untuk penggunaan stainless steel. "Berbeda dengan tadi baterai. Baterai itu kita akan mengalami penambahan produksi cukup signifikan dan kebanyakan dari Indonesia," jelasnya. Dia menerangkan, tahun ini saja, kapasitas produksi bahan baku baterai, mixed hydroxide precipitate (MHP), yang dihasilkan dari pemurnian nikel dengan teknologi high pressure acid leaching (HPAL) di Indonesia mencapai 500.000 ton. "Tapi 2027 itu bisa mencapai hampir 1 juta ton, mungkin 950.000-an ton, kurang lebih lah dan di 2030 itu akan sekitar 1,2 juta ton. Penambahannya sangat banyak," tuturnya. Dengan produksi baterai MHP sebanyak 1,2 juta ton pada 2030, maka Indonesia akan menguasai lebih dari 80% untuk bahan baku baterai. Arif menuturkan, dengan kondisi industri baterai yang dihadapi saat ini, mulai dari persaingan teknologi, kebijakan perang dagang yang berkenaan dengan industri EV, maka keseimbangan antara supply dan demand masih sulit tercapai dalam waktu dekat. "Kelihatannya ini [baterai] akan panjang balance-nya ini akan lebih panjang dibandingkan stainless steel," imbuhnya. Dia memprediksi dengan tantangan industri baterai saat ini, penyerapan nikel untuk produksi baterai baru akan mencapai 20% pada 2030 dari tahun ini 15%. (Bisnis)

Global News

Global: Dorongan Rusia Untuk Jeda Aksi OPEC+ Tidak Mendapat Penolakan Dari Saudi

Keputusan OPEC dan sekutunya pada hari Minggu untuk mempertahankan target produksi minyak tetap stabil pada kuartal pertama tahun depan terjadi setelah Rusia melobi adanya jeda karena mereka akan kesulitan meningkatkan ekspor akibat sanksi Barat, menurut empat sumber OPEC+. Keputusan dari kelompok produsen minyak OPEC+ tersebut menguntungkan Arab Saudi karena permintaan biasanya melambat pada kuartal pertama tahun dan ada kekhawatiran yang meningkat di pasar minyak terkait kelebihan pasokan pada 2026, kata dua sumber tersebut. OPEC+ telah meningkatkan target produksi sekitar 2,9 juta barel per hari — atau sekitar 2,7% dari pasokan global — sejak April dalam serangkaian kenaikan bulanan untuk merebut kembali pangsa pasar, tetapi memperlambat laju kenaikan sejak Oktober di tengah prediksi potensi kelebihan pasokan. Sanksi Barat yang baru terhadap anggota OPEC+ Rusia menambah lapisan kompleksitas dalam pembuatan kebijakan produksi OPEC+, karena langkah yang lebih ketat dari AS, UE, dan Inggris telah mengurangi kemampuan Moskow untuk meningkatkan pasokan dan mengambil keuntungan dari dorongan Arab Saudi untuk memperluas pangsa pasar kelompok tersebut. Dalam pertemuan hari Minggu, OPEC+ memutuskan untuk menghentikan kenaikan produksi minyak dari Januari-Maret 2026. Wakil Perdana Menteri Rusia Alexander Novak menjadi pendukung utama jeda tersebut, menurut seorang delegasi OPEC+ dan sumber yang mengetahui pembicaraan itu kepada Reuters. Jeda ini memberi OPEC+ lebih banyak waktu untuk menilai dampak sanksi terhadap produksi Rusia, kata delegasi lain. Arab Saudi menyetujui jeda tersebut karena permintaan melambat pada kuartal pertama, kata dua sumber yang mengetahui pembicaraan OPEC+. Semua sumber menolak disebutkan namanya karena tidak diizinkan berbicara kepada media. (Reuters)

 NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 4,040	IDR 4,080	IDR 4,300	6.4%	-14.0%	612.30	10.88	1.83	17.07	8.50	10.13	-8.67	1.35
BBCA	IDR 8,650	IDR 9,675	IDR 10,000	15.6%	-17.0%	1,066.33	18.64	3.86	21.48	3.47	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,430	IDR 4,350	IDR 6,400	44.5%	-14.8%	165.23	8.16	0.99	12.51	8.44	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,760	IDR 5,700	IDR 6,250	31.3%	-28.4%	444.27	8.63	1.58	18.60	9.79	14.63	-11.24	1.15
TUGU	IDR 1,040	IDR 1,030	IDR 1,990	91.3%	-8.0%	3.70	4.98	#N/A	6.36	7.58	13.62	-19.47	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,200	IDR 7,700	IDR 8,500	18.1%	-1.4%	63.22	8.15	0.90	11.47	3.89	3.66	-21.00	0.71
ICBP	IDR 8,500	IDR 11,375	IDR 13,000	52.9%	-29.8%	99.13	16.41	2.01	12.65	2.94	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,770	IDR 4,760	IDR 5,060	6.1%	-2.5%	78.22	16.66	2.45	15.43	2.26	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,450	IDR 1,940	IDR 2,500	2.0%	40.0%	28.73	8.53	1.68	20.55	2.86	9.04	59.66	0.82
SSMS	IDR 1,625	IDR 1,300	IDR 2,750	69.2%	36.6%	15.48	12.77	0.00	43.53	2.91	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,800	IDR 3,645	IDR 6,750	16.4%	93.8%	63.15	-	19.17	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.92
ERAA	IDR 420	IDR 404	IDR 476	13.3%	-7.1%	6.70	6.45	0.76	12.39	4.52	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,270	IDR 354	IDR 590	-53.5%	186.0%	5.85	8.17	#N/A	24.92	1.65	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,250	IDR 1,360	IDR 1,520	21.6%	-20.4%	58.52	16.32	2.47	15.47	2.88	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 575	IDR 590	IDR 700	21.7%	-5.0%	17.25	14.18	4.97	34.36	6.78	9.90	6.06	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,350	IDR 2,710	IDR 3,400	1.5%	20.5%	331.86	15.25	2.42	15.95	6.34	0.50	-4.30	1.20
JSMR	IDR 3,580	IDR 4,330	IDR 3,600	0.6%	-25.1%	25.98	6.56	0.73	11.54	4.36	34.64	-3.78	0.89
EXCL	IDR 2,690	IDR 2,250	IDR 3,000	11.5%	19.6%	48.96	0.00	1.39	-1.43	3.19	6.40	0.00	0.72
TOWR	IDR 550	IDR 655	IDR 1,070	94.5%	-31.3%	32.50	8.30	1.22	15.51	2.89	8.48	5.15	0.92
TBIG	IDR 2,250	IDR 2,100	IDR 1,900	-15.6%	19.7%	50.98	38.56	5.00	12.06	2.17	3.41	-19.06	0.36
MTL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-10.4%	46.79	21.99	1.39	6.37	4.52	7.19	0.22	0.92
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 895	IDR 980	IDR 1,400	56.4%	-30.1%	16.59	6.69	0.72	11.26	2.68	21.01	27.24	0.92
PWON	IDR 376	IDR 398	IDR 520	38.3%	-19.3%	18.11	8.47	0.83	10.15	3.46	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,340	IDR 1,100	IDR 1,500	11.9%	5.9%	33.68	11.33	0.91	8.52	3.03	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 23,025	IDR 26,700	IDR 23,250	1.0%	-9.7%	26.02	4.60	0.84	18.47	9.75	-2.94	4.21	0.58
INCO	IDR 4,550	IDR 3,620	IDR 4,930	8.4%	19.7%	47.96	46.89	1.04	2.16	1.18	-22.87	-32.20	0.83
ANTM	IDR 3,110	IDR 1,525	IDR 1,560	-49.8%	104.6%	74.74	10.07	2.21	23.32	4.88	68.57	205.33	0.67
ADRO	IDR 1,940	IDR 2,430	IDR 3,680	89.7%	-48.8%	57.02	0.00	0.72	8.19	83.94	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 1,200	IDR 755	IDR 1,030	-14.2%	35.6%	75.72	9.48	2.12	25.16	2.53	13.02	33.27	0.95
CUAN	IDR 2,090	IDR 1,113	IDR 980	-53.1%	182.4%	234.96	98.68	#N/A	57.74	0.01	717.24	324.83	1.76
PTRO	IDR 7,300	IDR 2,763	IDR 4,300	-41.1%	307.1%	73.63	189.14	18.05	5.61	0.22	19.60	206.64	1.76
UNIQ	IDR 350	IDR 438	IDR 810	131.4%	-36.4%	1.10	20.29	2.26	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.14
Basic Industry													
AVIA	IDR 416	IDR 400	IDR 470	13.0%	-13.7%	25.77	14.80	2.53	17.08	5.29	6.48	1.89	0.56
Industrial													
UNTR	IDR 27,275	IDR 26,775	IDR 25,350	-7.1%	0.1%	101.74	6.43	1.02	16.87	7.52	4.54	-26.09	0.79
ASH	IDR 6,350	IDR 4,900	IDR 5,475	-13.8%	25.1%	257.07	7.87	1.13	15.06	6.39	4.53	-3.92	0.82
Technology													
CYBR	IDR 1,380	IDR 392	IDR 1,470	6.5%	339.5%	9.18	0.00	#N/A	47.33	0.00	55.74	0.00	0.33
GOTO	IDR 59	IDR 70	IDR 70	18.6%	-13.2%	70.28	0.00	1.95	-4.89	0.00	7.50	98.10	1.01
WIFI	IDR 3,130	IDR 410	IDR 450	-85.6%	728.0%	16.62	20.00	3.36	24.37	0.06	52.93	165.67	0.86
Transportation													
ASSA	IDR 1,120	IDR 690	IDR 900	-19.6%	50.3%	4.13	10.89	1.88	18.13	4.46	11.66	91.58	1.26
BIRD	IDR 1,790	IDR 1,610	IDR 1,900	6.1%	-13.5%	4.48	7.10	0.74	10.71	6.70	13.96	19.40	0.88
SMDR	IDR 318	IDR 268	IDR 520	63.5%	-4.8%	5.21	5.86	0.58	9.94	3.62	-4.53	0.26	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 03 November 2025	Indonesia	11.00	CPI YoY	Oct	2.64%	-	2.65%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct F	52.20	-	52.20
	US	22.00	ISM Manufacturing	Oct	49.50	-	49.10
	US	22.00	Construction Spending MoM	Sep	-	-	-
Tuesday, 04 November 2025	US	21.00	Trade Balance	Sep	-	-	-
	US	22.00	Factory Orders	Sep	-	-	-
	US	22.00	Durable Goods Orders	Sep F	-	-	-
Wednesday, 05 November 2025	Indonesia	11.00	GDP YoY	3Q	5.00%	-	5.12%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	7.1%
	US	20.15	ADP Employment Change	Oct	-30k	-	-32k
	US	22.00	ISM Services Index	Oct	50.80	-	50.00
Thursday, 06 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 1	224k	-	-
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	Sep F	-	-	-
Friday, 07 November 2025	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Oct	-	-	-
	US	20.30	Unemployment Rate	Oct	-	-	-
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Nov. P	53.0	-	53.6

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 03 November 2025	RUPS	ITMG KAEF TOTL
	Cum Right	BUVA
Tuesday, 04 November 2025	RUPS	ASRM INTA SMDM
Wednesday, 05 November 2025	Cum Dividend	MARK
	RUPS	AMOR BAIK OLIV PSAB RIGS
Thursday, 06 November 2025	Cum Dividend	BUAH CNMA MLPT NSSS
	RUPS	ANJT BPTR
Friday, 07 November 2025	Cum Dividend	ESIP SMSM TSPC
	RUPS	HRME

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,336.7	-226.19	-0.5%
S&P 500	6,852.0	11.77	0.2%
NASDAQ	25,972.9	114.81	0.4%
STOXX 600	572.3	0.39	0.1%
FTSE 100	9,701.4	-15.88	-0.2%
DAX	24,132.4	174.11	0.7%
Nikkei	52,411.3	0	0.0%
Hang Seng	26,158.4	251.71	1.0%
Shanghai	4,653.4	12.73	0.3%
KOSPI	4,221.9	114.37	2.8%
EIDO	18.5	0.17	0.9%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,001.4	-1.5	0.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.9	0.1	0.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	61.1	0.1	0.1%
Coal (\$/Ton)	109.6	5.4	5.2%
Nickel LME (\$/MT)	14,967.4	-94.8	-0.6%
Tin LME (\$/MT)	36,122.0	-14.0	0.0%
CPO (MYR/Ton)	4,115.0	-92.0	-2.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,457.4	6.0	0.4%
Energy	3633.456	48.729	1.4%
Basic Materials	2009.199	24.489	1.2%
Consumer Non-Cylicals	811.357	-6.512	-0.8%
Consumer Cyclicals	959.106	20.452	2.2%
Healthcare	1979.467	1.587	0.1%
Property	1061.756	-30.969	-2.8%
Industrial	1631.275	3.036	0.2%
Infrastructure	1952.432	33.696	1.8%
Transportation& Logistic	1821.775	34.498	1.9%
Technology	9856.568	-12.638	-0.1%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

